

KONSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TIONGHOA DI KODYAMADYA SURABAYA TENTANG ZAKAT PROFESI SERTA KAITANNYA DENGAN PAJAK : ANALISA HUKUM ISLAM

Nama: Aminatun Nur Khulasoh

Begitu penting kedudukan zakat dalam rangkaian pokok pokok ajaran islam sehingga sejak pertama kali seseorang belajar agama islam maka sejak itulah ia diperkenalkan lima pokok keislaman dan salah satu diantara yang lima itu adalah zakat. Dengan adanya zakat akan terbina hubungan dengan allah serta memperdekat hubungan kasih sayang antara sesama manusia, zakat dapat memperkecil perbedaan antara yang kaya dan miskin, dan untuk meningkatkan taraf hidup golongan ekonomi lemah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adapun lokasi yang diambil dari masyarakat muslim tionghoa yang bergabung dalam organisasi yang disebut dengan "Pembinaan Imam Tauhid Islam" (PITI).

Dari pembahasan ini dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat tionghoa menyadari bahwa harta yang dimilikinya adalah titipan dari allah oleh karena itu wajib membayar zakat untuk diberikan kepada yang berhak, baik itu zakat maal, zakat fitrah dan zakat profesi. Dengan membayar zakat dapat mensucikan hartanya di jalan allah.

Kata Kunci: Masyarakat, Musli, Tionghoa